

- ESTROGEN

- EGGS

KH 96 / 04
Mas
P

SKRIPSI

PENGARUH PENYUNTIKAN HORMON ESTROGEN TERHADAP PRODUKSI DAN BERAT TELUR AYAM RAS

MILIE
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA



Oleh :

DEWI MASITOH
Tulungagung - Jawa Timur

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003

**PENGARUH PENYUNTIKAN HORMON ESTROGEN TERHADAP
PRODUKSI DAN BERAT TELUR AYAM RAS**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

Pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga



Oleh :

DEWI MASITOH

069812595

Menyetujui :
Komisi Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Fedik' followed by a wavy line and a vertical stroke.

Dr. Fedik Abdul Rantam, drh
Pembimbing I

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Nanik Sianita W. S. U.' followed by a horizontal line.

Nanik Sianita W. S. U., drh
Pembimbing II

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh - sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui
Panitia Penguji,



Dr. Bambang Poernomo S, M.S., drh
Ketua



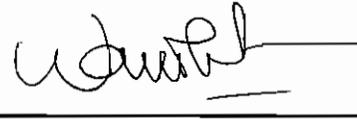
Wiwik Tyasningsih, M.Kes., drh
Sekretaris



Tri Wahyu Suprayogi, M.Si., drh
Anggota



Dr. Fedik Abdul Rantam, drh
Anggota



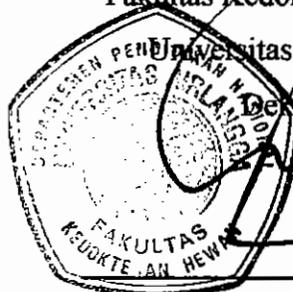
Nanik Sianita W, S.U., drh
Anggota

Surabaya, 14 Oktober 2003

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dean,



Prof. Dr. Ismudiono, M.S., Drh

NIP 130687297

PENGARUH PENYUNTIKAN HORMON ESTROGEN TERHADAP PRODUKSI DAN BERAT TELUR AYAM RAS

DEWI MASITOH

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyuntikan 0,2 ml hormon estrogen secara intramuskuler pada otot dada setiap hari selama dua minggu terhadap produksi dan berat telur ayam ras.

Hewan percobaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10 ekor ayam ras petelur umur 1,5 tahun. Operasional penelitian menggunakan 2 kelompok perlakuan dan 10 ulangan. Dua kelompok perlakuan tersebut adalah kelompok satu sebelum disuntik estrogen, kelompok dua setelah disuntik estrogen 0,2 ml. Penyuntikan dilakukan setiap hari selama 2 minggu. Pengamatan dilakukan terhadap jumlah produksi dan berat telur ayam ras, sebelum dan sesudah penyuntikan. Pengambilan data dilakukan tiap hari selama 1 bulan untuk produksi telur, sedangkan berat telur ditimbang selama tujuh kali bertelur tiap perlakuan. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji t berpasangan dengan tingkat signifikansi 5 %.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyuntikan hormon estrogen 0,2 ml secara intramuskuler dapat meningkatkan jumlah produksi dan berat telur ayam ras secara nyata ($P < 0,05$) dibandingkan sebelum penyuntikan hormon estrogen.